



**BOOKLET**

# **BUDIDAYA TANAMAN BUNGA TELANG**

Pengabdian pada Santri Madrasah Aliyah Pondok  
Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi, Sidoarjo

Oleh : Kelompok 2

Pembimbing : Floreta Fiska Yuliarni, M.Si

# Table Of Content

**Cover**

01

**Bunga Telang**

03

**Ciri-ciri Tanaman Bunga Telang**

04

**Manfaat Bunga Telang**

05

**Cara Menanam Bunga Telang**

06

**Merawat Bunga Telang**

07

**Tim Penyusun**

09

**Penutup**

10



## “ Bunga Telang ”

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) merupakan tanaman merambat yang dapat ditemukan di pekarangan atau tepi hutan. Tanaman ini berasal dari Asia dan tersebar luas di daerah pulau Jawa, Sumatera, Maluku dan Sulawesi. Bunga telang telah diketahui memiliki manfaat pada semua bagiannya, salah satunya adalah bagian bunganya. Komponen bioaktif yang terdapat pada bunga telang diantaranya adalah flavonoid, flavonol glikosida, antosianin, asam fenolat, terpenoid, alkaloid dan peptida. Berdasarkan komponen bioaktif yang dimiliki oleh bunga telang, tidak jarang masyarakat menanam tanaman ini untuk digunakan sebagai tanaman obat keluarga.

# “Ciri-ciri Tanaman Bunga Telang”



Tanaman bunga telang memiliki warna bunga yang sangat cantik yaitu warna biru, ungu, ungu terang, putih dan merah. Benang sari berbentuk bulat dan tangkai putik yang silindris tidak terlihat dari luar. Kelopak bunga berbentuk corong dengan mahkota berbentuk kupu-kupu. Buahnya berbentuk polong dengan panjang mencapai 7 hingga 14 cm. Tangkai pada bunga telang cenderung pendek. Akar tanaman ini adalah akar tunggang dengan warna putih.



# “ Manfaat ” Bunga Telang

## Untuk kesehatan otak

Mengandung antioksidan flavonoid dan antosianin yang berfungsi memperbaiki sel-sel tubuh, termasuk sel saraf pada otak

## Dapat mencegah kerontokan rambut

Mengandung bioflavonoid dan antosianin yang dikenal dapat meningkatkan sirkulasi darah di kepala sehingga dapat menjaga kesehatan kulit kepala

## Mengurangi Peradangan

Beberapa studi menyatakan bahwa asam oleat mampu mengurangi peradangan seperti nyeri tubuh, infeksi luka dan sakit kepala. Asam oleat dalam bunga telang sekitar 51-52%

## Dapat mengurangi resiko hipertensi

Senyawa antosianin yang terdapat dalam bunga telang mampu mengurangi kaku arteri sehingga darah dapat lebih mudah mengalir





# “ Cara Menanam ”

## Persiapan bibit bunga telang

Pisahkan bibit yang layak dengan merendam bibit dengan air selama 3-5 menit. Jika ada bibit yang mengapung maka bibit tersebut kurang layak. Setelah dipisahkan, rendamlah kembali selama 7-12 jam

## Penyemaian bibit telang

Media semai terbuat dari campuran tanah, pasir atau sekam dan pupuk kompos dengan perbandingan 1 : 1 : 1

## Persiapan wadah (polybag, kaleng bekas, nampan)

Beri lubang pada bagian wadah, isi wadah dengan media semai hingga 3/4 wadah, tanam bibit telang yang telah direndam dan kering, semprot permukaan media dengan *spray* air, tutup bagian atasnya dengan plastik bening yang telah dilubangi, simpan di tempat yang teduh dan jaga media semai supaya tetap lembab





Bibit bunga yang siap dipindahkan dalam pot

Tentukan pot yang akan digunakan. Letakkan batu-batu ukuran kecil di bagian dasar pot. Masukkan campuran tanah, pupuk dan sekam/pasir dengan perbandingan 2:1:1. Pasang kayu untuk media rambat dengan jarak 4-8 cm. Ambil bibit beserta akarnya yang ada pada media semai dan tanam di dalam pot.



**BAGIAN AKAR TANAMAN TIDAK  
BOLEH LECET ATAU PATAH SELAMA  
PROSES PEMINDAHAN**



# Merawat Bunga Telang

Perhatikan jarak tanam

Penyiraman  
dilakukan secara  
teratur

Pemupukan  
dilakukan secara  
berkala

Pemangkasan  
bagian yang rusak  
dan penyiangan





**Pembimbing : Ibu Floreta Fiska Yuliarni, S.Si., M.Si.**

## **PENYUSUN : KELOMPOK 2**



**Reza Enjelina  
Aditya**



**Audry Ridho  
Ayuningtyias**



**Dwi Murni  
Astuti**



**Angel Puspita  
Dila**



**Amelya Dyah  
Pertiwi**



**Hilda Widianingtyas  
Subroto**



**Reza Cantika  
Hidayat**



**Nova Nur  
Indayanti**



**Indriyani Deva  
Rahma S. Y.**



**THANK YOU**

---

